

























serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab, baik reseptif maupun produktif. Kemampuan reseptif yaitu kemampuan untuk memahami bacaan dan memahami pembicaraan orang lain. Kemampuan produktif adalah kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun tertulis. Memiliki kemampuan berbahasa Arab serta memiliki sikap positif terhadap bahasa Arab sangat penting dalam membantu memahami ilmu-ilmu Islam melalui sumber ajaran Islam yaitu Al-qur'an dan hadits, serta kitab-kitab yang berisi ilmu-ilmu Islam yang menggunakan bahasa Arab.

Untuk itu bahasa Arab di madrasah dipersiapkan untuk pencapaian kompetensi dasar berbahasa, yang mencakup empat keterampilan berbahasa yang diajarkan secara integral, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Adapun tujuan dari mata pelajaran bahasa Arab menurut Peraturan Menteri Agama Nomor 165 tentang Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah adalah sebagai berikut:

- a) Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulis yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yakni menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*).

















adalah faktor lingkungan yang kurang mendukung untuk bisa berbicara bahasa Arab, faktor sulitnya menghafal mufrodat bahasa Arab.

Untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab tersebut, guru harus lebih kreatif dalam menciptakan suasana kelas yang efektif. Salah satu cara yang biasa dilakukan adalah dengan menerapkan suatu strategi ataupun metode pembelajaran dengan baik, terencana, dan tentunya sesuai dengan karakteristik siswa di kelas tersebut.

Materi *Afrād Al Usrah* merupakan salah satu materi yang terdapat pada mata pelajaran bahasa Arab kelas IV MI yang menggunakan kurikulum 2013. Pada materi ini terdapat beberapa percakapan yang menyangkut informasi mengenai keluarga. Strategi *inner outer circle* dapat diterapkan untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab di kelas IV MI Sunan Ampel Tongas Probolinggo.

Strategi *inner outer circle* sangat penting dilakukan agar proses belajar mengajar menjadi menyenangkan dan tidak membuat siswa merasa cepat bosan. Siswa juga dituntut lebih aktif ketika menggunakan strategi ini, siswa diminta untuk berbicara dengan lawan berbicara di depannya dan berbagi informasi terkait tema dengan menggunakan bahasa Arab. Dengan demikian strategi *inner outer circle* diharapkan dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab materi *Afrād Al-Usrah* pada siswa

